

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian perbandingan (*comparative research*) merupakan jenis penelitian yang digunakan peneliti dalam kajian ini. Penelitian perbandingan merupakan pengungkapan atas suatu analisa dengan membandingkan paling sedikit 2 kelompok atau variabel tertentu ditinjau dari segi kesamaan maupun perbedaanya.¹ Penelitian perbandingan dalam kajian ini dilakukan pada pengelolaan keuangan Desa Sidomulyo dan Desa Ngulahan Kecamatan Sedan Kabupaten Rembang.

Sedangkan pendekatan penelitian yang digunakan yakni pendekatan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif diartikan sebagai penelitian yang hasil temuannya tidak melalui proses perhitungan statistik maupun proses lain yang menggunakan angka.² Penelitian kualitatif juga bisa diartikan dengan pengumpulan data atas fenomena-fenomena yang bersifat alamiah/wajar dan memposisikan peneliti sebagai instrumen kunci. Selain itu penekanan pada makna dibandingkan generalisasi menjadi fokus utama dari hasil penelitian kualitatif.³

B. *Setting* Penelitian

Setting penelitian diartikan sebagai tempat dan waktu penelitian dilaksanakan. Penelitian ini dilakukan di Desa Ngulahan dan Desa Sidomulyo. Kedua desa ini masuk kedalam wilayah Kecamatan Sedan Kabupaten Rembang. Kedua desa ini dipilih karna memiliki latar belakang keadaan desa yang berbeda. Desa Ngulahan dikenal karna anti dengan adanya politik uang sedangkan Desa Sidomulyo dikenal karna sering terjadinya isu praktik tindak pidana korupsi maupun

¹ Muhajir, "Pendekatan Komparatif dalam Studi Islam", *Jurnal Kajian dan Keislaman*, 2, no 2 (2013). Hal 41-42, <https://ejournal.iaii.ac.id/index.php/amk/article/view/34>.

² Ajat Rukajat, "*Pendekatan Penelitian Kualitatif*" (Yogyakarta: Deepublish, 2018). Hal 5, <https://books.google.co.id/books?id=qy1qDwAAQBAJ>.

³ Albi Anggito dan Johan Setiawan, "*Metodologi Penelitian Kualitatif*" (Sukabumi: Jejak Publisher, 2018). Hal 8.

pengelapan aset desa. Berangkat darihal tersebut, peneliti menilai bahwa kedua desa ini relevan dengan tema kajian yang sedang peneliti usung. Kajian penelitian ini dilaksanakan pada bulan Februari 2022 hingga selesai.

C. Subyek Penelitian

Subjek penelitian atau yang lebih banyak dikenal dengan informan merupakan orang yang memberikan informasi atau data berkenaan dengan kajian penelitian yang sedang dilakukan.⁴ Adapun yang menjadi informan/subjek kunci dalam penelitian ini adalah :

1. Kepala Desa Sidomulyo dan Desa Ngulahan
2. Sekertaris Desa Sidomulyo dan Desa Ngulahan
3. BPD Desa Sidomulyo dan Desa Ngulahan
4. Pendamping Desa Kecamatan Sedan

Sedangkan informan pendukung (tambahan) dalam penelitian ini berasal dari perwakilan warga/masyarakat Desa Sidomulyo dan Desa Ngulahan.

D. Sumber Data

Terdapat dua sumber data utama yang digunakan oleh peneliti, yakni :

1. Sumber Data Primer

Data pokok penelitian atau biasa disebut data primer merupakan data asli yang diperoleh peneliti secara langsung dari lapangan dan bersifat *Up to date*.⁵ Data primer yang dipakai dalam penelitian ini bersumber dari Kepala Desa Sidomulyo dan Desa Ngulahan, Sekretaris Desa Sidomulyo dan Desa Ngulahan, Tokoh Masyarakat Desa Sidomulyo dan Desa Ngulahan serta BPD Desa Sidomulyo dan Desa Ngulahan.

⁴ Muh Fitrah dan Luthfiyah, “*Metodologi penelitian ; Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas dan Studi Kasus*” (Sukabumi: Jejak Publisher, 2017). Hal 152.

⁵ Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, “*Dasar Metodologi Penelitian*” (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015). Hal 67-68, <https://books.google.co.id/books?id=QPhFDwAAQBAJ>.

2. Sumber Data Sekunder

Data pendukung dalam penelitian atau biasa disebut dengan data sekunder merupakan data yang diperoleh peneliti dengan cara membaca, melihat atau mendengarkan. Ciri khas data sekunder biasanya berasal dari data primer yang telah diolah oleh peneliti sebelumnya.⁶ Data sekunder yang dipakai peneliti yaitu bersumber dari Permendagri No 20 Tahun 2018, Dokumen Penganggaran keuangan Desa Sidomulyo dan Desa Ngulahan serta artikel, buku dan jurnal yang berkaitan dengan tema perencanaan dan penganggaran keuangan desa yang peneliti kaji.

E. Teknik Pengumpulan Data

Salah satu tahapan terpenting dalam penelitian kualitatif adalah pengumpulan data. Pengumpulan data menjadi penting karena dengan data yang dikumpulkan kemudian diolah akan menunjukkan hasil penelitian yang sedang dikaji. Tanpa adanya teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan memperoleh data yang sesuai dengan kriteria data yang telah ditetapkan.⁷ Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini berupa :

1. Wawancara

Wawancara atau *interview* merupakan alat paling vital dalam penelitian kualitatif dan diartikan sebagai jalinan komunikasi antara peneliti dan informan dengan cara berdialog atau percakapan langsung. Proses wawancara ini dilakukan sesuai dengan kebutuhan data peneliti dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang terkait topik penelitian.⁸ Informan dalam proses wawancara penelitian ini berasal dari Kepala desa,

⁶ Adhi Kusumastuti dan Ahmad Mustamil Khoiron, “*Metode Penelitian Kualitatif*” (Semarang: Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo, 2019). Hal 43.

⁷ Sugiyono, “*Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*” (Bandung: Alfabeta, 2013). Hal 224.

⁸ Helaluddin dan Hengki Wijaya, “*Analisis Data Kualitatif Sebuah Tinjauan Teori dan Praktik*” (Makasar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2019). Hal 84, <https://books.google.co.id/books?id=lf7ADwAAQBAJ>.

sekertaris desa, tokoh desa dan BPD Desa Sidomulyo dan Desa Ngulahan Kecamatan Sedan Kabupaten Rembang

2. Observasi

Metode tertua yang digunakan manusia dalam melakukan sebuah kajian penelitian merupakan observasi. Observasi diartikan sebagai pengamatan atas lingkungan berupa perilaku atau gejala-gejala sosial pada objek penelitian.⁹ Penggunaan metode observasi sebagai teknik dalam mengumpulkan data memberikan pandangan yang *holistik* atau menyeluruh terhadap situasi dan keadaan objek penelitian. Bentuk observasi dalam kajian ini yakni observasi non-partisipan, dimana peneliti tidak secara langsung ikut berpartisipasi penganggaran keuangan di Desa Sidomulyo dan Desa Ngulahan Kecamatan Sedan Kabupaten Rembang.

3. Dokumentasi

Data dalam sebuah penelitian, selain diperoleh melalui metode wawancara maupun observasi, data juga dapat diperoleh melalui tahap dokumentasi dengan bersumber pada dokumen-dokumen. Dokumen ini dapat berupa buku, laporan berkala, surat-surat resmi, peraturan pemerintah maupun dokumen lainnya. Selain dokumen, sumber lain dalam tahap dokumentasi dapat berupa foto ataupun vidio yang berhubungan dengan data penelitian.¹⁰ Bentuk yang digunakan dalam kajian ini yakni dokumen-dokumen desa yang terkait dengan penganggaran keuangan desa seperti APBDesa.

F. Pengujian Keabsahan Data

Setiap penelitian memerlukan suatu standar untuk melihat kebenaran hasil penelitian tersebut. Dalam penelitian kualitatif uji keabsahan data dibagi menjadi beberapa jenis, yaitu: uji *credibility* (validitas interbal), *transferability* (validitas eksternal), *dependability* (reliabilitas),

⁹ Helaluddin dan Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Sebuah Tinjauan Teori dan Praktik*. Hal 77.

¹⁰ Mamik, “*Metodologi Kualitatif*” (Sidoarjo: Zifatama Publisher, 2015). Hal 115.

confirmability (obyektivitas).¹¹Peneliti dalam penelilian ini menguji keabsahan data penelitian dengan uji kredibilitas menggunakan triangulasi.

Triangulasi merupakan bagian dari uji kredibilitas yang diartikan sebagai pengecekan data menurut sumber, cara/teknik dan waktu. Sehingga secara umum triangulasi terbagi atas 3 hal, yakni :

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber merupakan pengecekan data penelitian melalui beberapa sumber. Pada prinsipnya semakin banyak sumber penelitian akan semakin baik hasilnya. Dalam penelitian ini triangulasi sumber dilakukan pada Kepala desa, sekertaris desa, tokoh desa dan BPD Desa Sidomulyo dan Desa Ngulahan Kecamatan Sedan Kabupaten Rembang.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik merupakan pengecekan data yang berasal dari sumber yang sama namun dengan teknik/cara yang berbeda. Sebagai contoh, data yang diperoleh melalui tahap wawancara dapat di cek lagi dengan cara observasi maupun dokumentasi. Triangulasi jenis ini dilakukan apabila data penelitian yang diperoleh dari informan penelitian diragukan kebenarannya.

3. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu merupakan pengecekan data menurut waktu atau kesempatan yang berbeda. Misalnya, peneliti dapat melakukan wawancara dengan informan ketika pagi dan sore hari. Perbedaan waktu penelitian yang digunakan memungkinkan adanya perbedaan atas data yang diperoleh.

G. Teknik Analisis Data

Tahap analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan setelah data yang ada terkumpul. Dalam hal ini, analisis data adalah proses menemukan dan menyusun data yang didapat dari proses wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi secara sistematis dengan mengatur data kedalam kategori, memecah menjadi unit, mensintesis, mengatur kedalam pola,

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*. Hal 270.

memilih mana yang penting dan akan dipelajari dan menarik kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain.¹²

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data secara komparatif, dengan membandingkan antara proses penganggaran keuangan Desa Sidomulyo dan Desa Ngulahan Kecamatan Sedan Kabupaten Rembang dengan standar peraturan yang ada pada Peraturan Menteri Dalam Negeri (Permendagri) No 20 tahun 2018.



¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*. Hal 244.